

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang persoalan pengujian

Kue bolu gulung ialah jajanan yang begitu digemari masyarakat, kue bolu gulung ini begitu gampang ditemukan di warung-warung. Harganya yang murah beserta rasanya yang lezat, teksturnya yang lembut serta pori-porinya yang halus membuat kue bolu gulung ini digemari oleh masyarakat kue bolu gulung. ialah satu diantara jenis kue basah yang dibuat dari perpaduan tepung tapioka, gula pasir beserta telur yang dicampur dengan mixer. seusai mixer selesai, selanjutnya dituangkan ke dalam loyang beserta dituangkan ke dalam oven. Kue bolu ini begitu cocok dinikmati sembari minum kopi/teh, bisa pula sekedar dinikmati sebagai cemilan ringan. Tekstur kue bolu gulung yang lembut beserta nikmat di mulut membuat kue bolu ini begitu digemari masyarakat. Dari segi pembungkus, kue bolu ini biasanya hanya dikemas mempergunakan plastik klip beserta dijual dengan harga biasanya Rp 2.000 hingga Rp 2.500 .

Ciri khas kue bolu ini ialah bentuknya lingkaran. Kue bolu ini mempunyai bentuk beserta rasa yang berbeda dengan kue bolu dari daerah lain. Warnanya sesuai selera, ada yang panda, talas, redvelvet, beserta lain-lain, rasanya enak, lengket, teksturnya lembut, beserta rasanya manis serta teksturnya lembut.

Dari bentuk bendanya yang yakni tabung, kami membuat pembungkus kotak bentuknya persegi panjang, bentuknya kami sesuaikan dengan kue bolu gulung supaya memudahkan kami dalam membungkusnya, harga satu kotaknya berkisar

Rp. 20.000 hingga 25.000, beserta terdapat pula yang berbahan mika kecil dengan satu isian yang harganya berkisar Rp. 2.000 hingga Rp 2.500, beserta kami pasarkan lewat media sosial yakni di IG beserta pula lewat perangkat pendukung yakni kartu nama, stiker, dll.

Untuk perangkat informasi lewat medi social yakni ig, dimana Ig tersebut menginformasikan terrkait bolu glung yang di buat oleh ibuk Asrini ini, menginformasikan terrkait rasa dari bolu gulung tersebut beserta berbagi foto-foto menarik dari bolu gulung beserta cerita di balik layar produksi.

Arens (1996:3), menuturkan bahwasanya pembungkus ialah tempat produk yang mencakup penampakan fisik tempat tersebut, mencakup desain, warna, pelabelan, bentuk beserta bahan yang dipergunakan. pembungkus pula mempunyai manfaat memuat, memberi perlindungan, mengidentifikasi beserta memasarkan produk. Pada biasanya pembungkus kue bolu senantiasa mempergunakan plastik klip. tak hanya itu pembungkus kue bolu pula senantiasa mempergunakan pembungkus plastik tanpa tanda pengenal ataupun tanda pengenal, untuk membungkus produk di saat tahap pengiriman produk ke pembeli. Bagi individu yang mengutamakan kualitas produk dibandingkan visual ataupun estetika, perihal ini kemungkinan tidak jadi persoalan. tetapi di era modern ini, kebanyakan individu lebih berminat untuk membeli sesuatu dikarenakan aspek visualnya yang indah beserta bagus. Dari sudut pandang seorang pedagang, produk pangan apapun tidak senantiasa gampang dikenali tanpa adanya identitas.

Klimchuk beserta Krasovec (2006:33: Muchlisin Riadi, 2016), pembungkus ialah rancangan kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, bahan, warna, gambar,

tipografi beserta elemen rancangan dengan informasi produk jadi produk tersebut bisa dipasarkan. pembungkus dipergunakan untuk membungkus, memberi perlindungan, mengantarkan, melepaskan, menyimpan, mengidentifikasi beserta memperbedakan produk di pasar.

Sri Julianti (2014). manfaat pembungkus ialah untuk memberi perlindungan kualitas produk, membuat produk bertahan lebih lama, sebagai sarana komunikasi beserta branding produk pada pembeli, menolong distribusi produk dari produsen ke pembeli, memungkinkan produk dibuat massal beserta memicu minat beli dengan merangsang panca indera. pembeli yakni melihat, mendengar, mencium, merasakan. rasakan, hingga terdapat putusan untuk membeli beserta mempergunakan produk tersebut.

bisnis bolu gulung ini ialah bisnis yang bergerak di divisi makanan ringan. Usaha kue basah bolu gulung ini sudah berdiri pada tahun 1990 hingga sekarang ini, yang dibangun beserta dikelola oleh Luh Putu Asrini ataupun bisa diketahui dengan nama Luh Tu owner ataupun pemilik langsung dari bisnis tersebut, ialah anak pertama dari tiga bersaudara. Luh tu membuka warung kecil di Desa Satera, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Luh Tu awal mulanya membuat bolu gulung beliau tamat sekolah. Dulunya Luh tu belajar sendirian membuat bolu gulung untuk di jual. Namun, Luh Tu dalam memasarkan dagangannya hanya dari mulut ke mulut pada pelanggannya. Beralaskan observasi yang telah dilaksanakan, bentuk penyediaan perangkat promosi butuh disederhanakan. Jadi bisnis bolu gulung butuh membentuk perangkat promosi lainnya supaya bisa gampang diketahui oleh banyak orang. Jadi, dalam laporan tugas akhir ini, penulis ingin

membuat rencana perangkat promosi yang bisa dilihat untuk bisnis bolu gulung supaya menarik banyak pembeli.

Bolu Gulung Luh Tu mempunyai banyak keunikan dari yang lain membuatnya populer di kalangan masyarakat Kembang Sari. Pertama, teksturnya yang lembut beserta padat tetapi tetap ringan. Bisa diisi tampilannya yang cantik saat dipotong, menampilkan lapisan yang terbentuk dengan alami saat digulung.

Bisnis bolu di sekarang ini mempunyai keluhan tentang pemasaran terhadap produk tersebut, dikarenakan produk ini belum mempunyai label ataupun stiker yang ciri khas dari produk tersebut, beserta dari itu produk tersebut belum dikenal luas oleh masyarakat lain yang terletak di Kembang Sari ataupun di Desa Satra.

Menyesuaikan dana dari owner tersebut menjadi jadi pemilik sekaligus owner beserta saya mempertimbangkan beserta menentukan perancangan perangkat promosi yang mempunyai biaya yang sedikit tapi bisa dikenal oleh banyak individu yang seperti, kartu nama, stiker, papan nama dll.

1.2. Identifikasi persoalan pengujian

Beralaskan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka bisa diidentifikasi banyak persoalan yakni :

- 1) bisnis bolu gulung ini belum memiliki logo.
- 2) bisnis bolu gulung ini belum mempunyai pembungkus yang bagus beserta menarik.
- 3) bisnis bolu gulung belum mempunyai perangkat pendukung untuk memasarkan dagangannya supaya bisa diketahui oleh banyak orang.

1.3. Pembatasan persoalan

Dari perumusan persoalan yang lingkupnya cukup luas, penulis butuh memberi batasan persoalan jadi perancangan perangkat promosi Ini mempunyai fokus beserta jelas, yakni:

- 1) pembentukan perangkat utama pembungkus dalam bentuk pembungkus plastik dengan jenis ziplock supaya lebih moderen beserta menarik dari segi visual.
- 2) pembentukan perangkat pendukung seperti: Logo, Papan Nama, Kartu Nama, Sosial Media Post (Fced 1G), Tote Bag, beserta Stiker

1.4. Rumusan persoalan pengujian

Beralaskan latar belakang diatas, maka bisa dirumuskan persoalan yakni:

1. Bagaimana cara merancang pembungkus sebagai perangkat utama?
2. Bagaimana cara merancang rancangan sebagai perangkat pendukung?

1.5. Tujuan pengujian

Beralaskan perumusan persoalan yang telah diuraikan di atas, maka capaian pengujian ini ialah:

1. pembungkus produk mempunyai pengaruh yang besar terhadap kesan produk dengan keseluruhan. rancangan pembungkus produk yang menarik bisa menjadikan produk tersebut lebih diminati pembeli.
2. rancangan pembungkus produk ialah aspek penting dalam dunia bisnis khususnya pada sektor manufaktur beserta distribusi. dengan sederhana, rancangan pembungkus ialah tahap pembentukan beserta pengembangan tempat ataupun pembungkus produk.

1.6. Manfaat perolehan pengujian

pengujian ini harapannya bisa memberi kegunaan teori beserta praktis. Manfaat pengujian ini ialah yakni.

1) Manfaat bagi Masyarakat

Dapatkan informasi yang jelas terkait pembungkus kue bolu gulung beserta dapatkan informasi terkait rancangan perangkat promosi pembungkus kue bolu gulung.

2) Manfaat Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan.

harapannya bisa memberi wawasan bagi pelajar khususnya dalam perihal pengetahuan terkait Perancangan perangkat Promosi pembungkus Kue Bolu Gulung beserta harapannya pula usulan ini bisa jadi pedoman bagi individu lain untuk membuat usulan terkait Perancangan perangkat Promosi pembungkus Kue Bolu Gulung.

3) Manfaat bagi Siswa

Mahasiswa mendapatkan wawasan beserta pengetahuan serta pengalaman merancang perangkat promosi kue gulung.

1.7. Sasaran/Target Perancangan

Target dari perancangan ini di sasaran untuk semua individu dari produk bisa mencakup aspek-aspek yakni aksesibilitas, keamanan, beserta keberlanjutam, Produk beserta pembungkusnya dirancang supaya gampang diakses beserta diketahui oleh semua orang, termasuk individu dengan disabilitas ataupun mobilitas terbatas.